

KESEMPURNAAN

I. APA?

Allah itu sempurna, tiada cacat dalam hal apapun. Allah menciptakan manusia menurut gambar Allah, serupa dengan Allah Kej 1:26,27. Sebab Allah punya rencana untuk membuat manusia sempurna seperti Allah Mat 5:48, Yoh 10:35, 1Kor 11:1; Tetapi tetap ada tingkatan2 orang sempurna, yaitu Allah sebagai Kepala Kristus dan Kristus sebagai kepala laki2 yaitu orang yang berhasil diolah menjadi sempurna 1Kor 11:3.

Di dalam alam yang nyata dan alam roh, tidak ada seorang makhluk yang sempurna seperti Allah. Jadi sempurna berarti seperti Allah.

II. TINGKATAN2 MANUSIA SAMPAI SEMPURNA.

1. Dalam Wasiat Lama tingkatan2 orang di hadapan Allah, menurut pola Kemah Suci:

Luar Halaman = Orang kafir.

Halaman = Orang Israel dan Lewi.

Ruangan Suci = Imam.

Ruangan Maha Suci = Imam besar.

Posisi atau kedudukan ini di dalam dunia, sampai mati, tidak bisa berubah (bisa diafkir tetapi tidak bisa meningkat lebih tinggi).

2. Dalam Wasiat Baru, kita tetap memakai pola Kemah Suci, tetapi secara rohani.

a. **Luar Halaman** = Orang berdosa.

Halaman = Orang benar.

Ruangan Suci = Orang suci.

Ruangan Maha Suci = Orang sempurna.

b. **Pintu Gerbang** = Mulai percaya atau mulai masuk iman Rom 13:11.

Pintu Gerbang - Pintu Kemah = Lahir baru.

c. **Halaman** = Bayi atau kanak2 rohani (fase transisi untuk tumbuh).

= Orang yang tidak bertobat, jatuh bangun dalam dosa, atau orang undur, mendua, bercabang.

d. **Pintu Kemah** = Baptisan Roh Kudus (bayi 8 hari dikhatankan).

Ruangan Suci = Hidup dipimpin Roh.

Tirai = Daging mati total.

Ruangan Maha Suci = Sempurna seperti Allah.

3. Perbandingan berbuat dosa/ salah.

Luar Halaman: Terus berdosa, orang dosa, Tuhan belum menghukum, menunggu sampai dosanya melebihi batas, baru dihukum, dan semuanya celaka dan binasa. Ini seperti zaman Nuh, Sodom, Niniwe dam akhir zaman pada zaman Antikris, binasa kekal.

Halaman: Orang beriman kalau salah sampai 9 kali, masih diberi kesempatan, kemurahan, tetapi kalau sampai 10 kali dihukum Bil 14:22.

Ruangan Suci: Orang suci di dunia, masih mungkin berdosa, tetapi tidak boleh bersalah atau berdosa. Kalau bersalah 1 kali, sudah dihukum Allah (Luk 12:48 orang yang lebih mengerti dituntut lebih banyak). Seperti Musa salah satu kali (di air Meriba Ul 32:51), kesempatan masuk Kanaan dicabut. Ul 32:51. Orang2 suci yang berdosa itu merosot ke Halaman. Tentu kalau se-

gera bertobat, bisa kembali lagi dipulihkan, tetapi seringkali kesempatannya hilang, tidak kembali, seperti Musa, namun Musa masih menjadi sempurna. Juga **Putra manusia Yesus** sebagai Anak domba Allah yang tidak bercacat cela, tidak boleh berdosa satu kali pun dan memang Putra manusia Yesus tidak pernah berdosa, sekalipun masih mungkin berdosa lbr 4:14-15, sebab itu Putra manusia Yesus tidak boleh keluar sebelum diolah selama 30 tahun Luk 3:23 (meskipun waktu berumur 12 tahun sudah sangat indah, sampai 3 hari, dapat terus menjawab pertanyaan2 Imam2 dan ahli2 Taurat).

Ruangan Maha Suci. Mutlak tidak mungkin berdosa seperti Allah. Ini tingkatan sempurna (orang suci masih mungkin berdosa di dunia, tetapi sesudah masuk Surga semua tidak lagi berdosa sebab sudah lulus ujian di dunia, tetapi tingkatnya berbeda, tetap seperti saat terakhir di dunia).

III. MUNGKINKAH MENJADI SEMPURNA.

1. Allah merencanakan demikian untuk kita, kita harus jadi sempurna seperti Kristus Mat 5:45)48.

2. **Tergantung dari kita**, kalau percaya dan mau, Tuhan sanggup memimpin selangkah demi selangkah sampai akhirnya sempurna.

3. Kita melakukan dan mengalami sampai dimana kita mengerti dari Tuhan. Mat 13:11, Fil 3:16. Sampai dimana kita mengerti, sampai disitu kita bisa taat dan mengalaminya. Jadi sampai dimana kita bisa melakukan Firman Tuhan, sampai disitu kita bisa menerima janji2 Tuhan, sejauh pengertian kita.

Kalau tidak mengerti apa2, kita juga tidak mendapat apa2 Mat 13:19. Mengerti itu dari Tuhan Mat 13:11. Kalau kita bisa mengerti itu anugerah Tuhan, yaitu untuk orang2 yang ada di dalam Mrk 4:11. Dan sampai dimana kita bisa mengerti, sampai disitu kita bisa berbuah, yaitu sampai 30,60 atau 100x ganda (100 = sempurna).

IV. BAGAIMANA MENJADI SEMPURNA.

Tuhan akan dapat mengolah dan memimpin kita secara pribadi sesuai dengan pengertian yang kita dapat dari Tuhan. Tuhan mengizinkan percobaan yang datang pada kita itu sesuai kekuatan kita 1Kor 10:13. Sebab itu kalau datang percobaan, itu tidak kebetulan, tetapi sudah diukur dan diizinkan tidak lebih dari kekuatan kita 1Kor 10:13, sebab itu kita harus lulus, ini tidak kebetulan dan tidak ber-lebih2. Jangan bereaksi dosa, tetapi hadapi sampai lulus, maka kita akan meningkat lebih tinggi lagi.

Pertumbuhan Putra manusia Yesus adalah ukuran ideal. Baru sesudah 30 tahun, Ia boleh pelayanan sesudah diolah dan disiapkan, sebab Ia tidak boleh melakukan salah, satupun. (Kita biasanya dari kecil sudah pelayanan seperti Daniel, Yusuf, Daud dll, tetapi jangan menuntut perkara2 besar dan jangan kecewa kalau belum menjadi

besar dan indah (Rom 12:16, Yer 45:5), sebab kepujian kita dari Tuhan Rom 2:29). Tetap taat dipimpin Tuhan sampai kapanpun. Jangan menuntut sebelum umur 30 tahun sudah menjadi besar, berbahaya! (Menjadi sombong dan direndahkan, gagal).

Tuhan mengolah dan memimpin kita secara privat, tidak sama dengan orang lain, sehingga pasti cocok untuk masing2 kita. Semua percobaan datang dengan tepat sesuai ukuran kekuatan dan pengertian kita. Kita tidak akan mendapat ujian akhir sebelum waktunya. Ujian akhir dari Ayub, Abraham itu pada waktu yang tepat dan juga bentuknya tidak sama untuk setiap orang.

Tuhan tidak akan menuntut kita menang dalam percobaan yang lebih dari kemampuan kita. Percobaan yang diizinkan datang pada kita itu tepat sesuai dengan keadaan kita masing2. Kalau sudah mengerti, sudah bisa berbuah sampai 100, kita bisa lulus dan menjadi sempurna. Jadi Tuhan yang tahu sampai dimana kita bisa taat, apakah sudah sampai puncak kesempurnaan atau belum.

Untuk jadi sempurna, tidak semua orang bisa mengalaminya, tetapi untuk hidup suci, mati lepas dari dosa, itu permulaannya dan semua orang harus bisa mengalaminya. Tetapi untuk sampai pada puncak kesempurnaan, tidak semua orang bisa, hanya 144.000 orang dari seluruh dunia (Wah 14:1). Tetapi Gereja yang sempurna, itu bukan berarti semua harus menjadi sempurna! Jumlah orang Kristen sekarang lebih dari 3 milyar. Gereja yang sempurna berarti jumlah orang yang selamat masuk Surga itu genap (Rom 11:25) dan juga dari setiap tingkatan itu genap, termasuk tingkatan yang sempurna genap jumlahnya (yaitu 144.000 orang). Inilah artinya dari Gereja yang sempurna, yaitu **jumlah orang selamat dalam setiap tingkatannya sudah genap.**

V. UJIAN AKHIR.

Untuk menjadi sempurna, manusia yang mau percaya (yang tidak percaya tidak bisa) akan diolah dari nol sampai sempurna. Diolah dengan:

1. Tubuh daging.

2. Kesukaan2 di dunia yang menguatkan tubuh daging, melawan Allah. (Di belakang ini ada iblis Ef 6:12), orang2 dan peristiwa yang dipakai iblis untuk menjatuhkan manusia. Ini berupa pengolahan, latihan, ujian.

Percobaan / kesukaran2 yang kita alami itu bisa karena dosa (= hajaran); kalau kita tetap benar, suci, itu pengolahan atau ujian. Kita harus lulus, yaitu jangan bereaksi dosa, tetapi bereaksi sesuai Firman Tuhan, lebih2 kalau sudah penuh dan mau dipimpin Roh, kita bisa lebih mudah dan cepat lulus.

Di Surga semua ini tidak ada, sebab itu pengolahan di Surga sedikit sekali, tidak ada pertumbuhan yang cukup seperti di dunia. Kalau seorang sudah hampir sempurna, maka ia akan men-

dapat ujian akhir dan kalau ialulus, ia akan menjadi sempurna seperti Henokh, Ella, Musa. Mungkin juga Abraham, Israel, Yacob, Yusuf, Ayub, Daniel, Sadrah, Mesakh, Abednego dll juga mengalami ujian akhir. Misalnya **Ayub** dengan ujian dahsyat dalam ayub 1, tetapi Ayub lulus. Orang2 ini tidak langsung menjadi orang sempurna, sebab darah Yesus belum dicurahkan (kecuali Henokh dll dengan iman bisa langsung menjadi sempurna lbr 11:5), sebab itu mereka mati dan masih menunggu darah Yesus. Waktu Kristus mati di Golgota, maka dosa2 mereka yang menghambat kebangkitan dan menjadi sempurna, langsung hilang dan mereka bangkit dan inilah kebangkitan buah sulung pada hari kematian Tuhan Mat 27:52. Mereka naik ke Surga ber-sama2 dengan Putra manusia Yesus.

Ujian akhir ini diberikan **secara pribadi** pada waktu seorang sudah hampir sempurna, seperti orang2 Wasiat Lama yang menjadi sempurna. Tetapi dalam akhir zaman, selain cara pribadi ada cara **ujian akhir masa** dalam masa penamatan rencana Allah dalam Minggu ke-70 Daniel, 3,5 tahun sebelum pengangkatan, dimulai waktu Minggu ke-70 Daniel mulai! Sebab itu Allah mengizinkan dosa naik sampai puncak2nya, sehingga timbul kejahatan yg sempurna, menjadi bahan ujian akhir untuk orang2 yang akan menjadi sempurna. Dan ini diperlengkapi dengan fasilitas akhir zaman yang sempurna (lengkap dan limpah) sehingga banyak orang lulus dan muncul banyak orang sempurna, dan jumlahnya genap, dan ini menjadialah satu syarat kedatangan Tuhan Yesus (pengangkatan). Mungkin sekarangpun ada ujian akhir pribadi seperti Wasiat Lama, tetapi belum pernah dilaporkan. Kalau Wasiat Lama ada, pasti Wasiat Baru juga ada, malah tentunya jauh lebih banyak. Mungkin belum nyata sebab pelayanan orang sempurna belum nampak, (sehingga diketahui dan jadi pertolongan besar bagi Gereja). Kita harus menunggu saatnya sampai Gereja sudah cukup matang mengandung sampai lahir anak laki2 yang diangkat ke tahta Allah Wah 12:5. Baru sesudah ini, pelayanan orang sempurna mulai dan orang2 sempurna itu nampak jelas seperti waktu Tuhan Yesus sudah bangkit, tampak pada murid2 dan orang2 beriman lainnya. Yang penting kita harus mengertidan mempersiapkan diri untuk bersedia Mat 24:42,44, sebab kita semua harus ikut, masuk dalam ujian akhir masa yang dahsyat ini (dosa meningkat sampai sempurna dan 3 Antikris yang dahsyat itu juga muncul melawan Gereja, sebab itu kita harus memakai 7 KPR ekstra atau 7 KPR plus (lihat M4191) supaya **sekarang terus lulus, menang, bahkan lebih dari pemenang** dan pada waktu Minggu ke-70 Daniel (sebab begitu banyak ujiannya), maka orang yang bersedia akan menang dan mengalami **pawai kemenangan** (2Kor 2:14, sehingga ikut pengangkatan dan sebagian menjadi sempurna. Yang jatuh, akan mati dalam dosa, jadi korban dosa atau tertinggal.

VI. TANDA-TANDA KESEMPURNAAN ILAHI.

Sempurna itu berarti seperti Allah, dari manusia berdosa menjadi suci dan sempurna seperti Allah.

A. Cara Allah menyempurnakan manusia.

Manusia terdiri dari orang dalam (roh) dan orang luar (yaitu tubuh dan nyawa). Allah itu Roh, tetapi manusia itu tubuh (orang luar) dan roh. Putra Allah menjadi Putra manusia Yesus, untuk menyelamatkan dan mengolah manusia, Ia menjadi manusia seperti kita, sehingga Putra manusia juga punya tubuh daging (Putra manusia Yesus) yang akhirnya mati sebagai korban tebusan). Inilah cara Allah yang unik memakai tubuh daging untuk mengolah manusia menjadi sempurna seperti Allah dan akhirnya menjadi tubuh, jiwa, roh yang sempurna 1Tes 5:23. Sebab itu untuk melihat tanda2 kesempurnaan, kita bisa melihat dari 2 bagian manusia (orang dalam dan orang luar) yang menjadi sempurna seperti Kristus.

B. Suci mutlak tidak lagi bisa berdosa.

Kesucian itu ada tingkat2nya seperti gunung kesucian Maz 48:2. Kita melihat 3 tingkat kesucian, yaitu:

1. Kaki gunung (Halaman),

2. Lereng gunung (Ruangan Suci).

Inilah suci karena tidak lagi berbuat dosa, meskipun ada kerugian atau penderitaan yang makin berat.

3. Puncak gunung kesucian (Ruangan Maha Suci, sempurna), ini berarti tetap suci, sekalipun sampai mati, ini harga yang tidak terbatas. Ini adalah tanda kesempurnaan, tampak jelas peningkatan dalam kesucian.

C. Tubuh yang jadi sempurna.

Tubuh manusia, tubuh daging, tubuh yang fana waktu menjadi sempurna, ia menjadi **tubuh kemuliaan** dengan tingkat yang tertinggi seperti Kristus Fil 3:21. Sebab itu tubuh daging ini satu kali harus diganti menjadi tubuh kemuliaan.

Bagaimana mengubah tubuh kita jadi tubuh kemuliaan seperti Kristus?

1. Tubuh kemuliaan: tidak bisa mati lagi, sebab inilah tubuh kebangkitan orang benar Yoh 5:28-29. Lazarus bangkit dalam tubuh nafsan yang biasa, bukan dalam tubuh kebangkitan, dan kemudian akan mati lagi. Kebangkitan itu baru terjadi pada hari pengangkatan dan tubuh roang benar berubah menjadi tubuh kebangkitan, orang yang diangkat jadi tubuh kemuliaan. Ini sama dengan tubuh kebangkitan, tetapi dalam tingkat yang lebih tinggi, yaitu tanpa kematian dan tubuh kemuliaan orang sempurna itu tingkatnya tertinggi yaitu sempurna seperti Kristus. Jadi tubuh kebangkitan itu juga ber-tingkat2 dan tidak akan mati lagi, tetap kekal. Jadi semua manusia yang di Surga, bukan hanya terdiri dari roh saja, tetapi juga mempunyai tubuh kebangkitan / kemuliaan dengan tingkatan tertentu yang kekal. (Sebab itu di Surga Bumi Baru, ada lagi bumi baru yang indah untuk tubuh kebangkitan).

2. Tubuh dosa itu penuh dengan **tabiat lama**, di bawah hukum dosa dan maut, tetapi orang baru lepas dari hukum dosa dan maut, menjadi anggota tubuh Kristus dengan tabiat yang baru. Sudah kebangkitan (atau sesudah pengangkatan) semua memakai tabiat yang baru dengan penuh, masing2 dalam tingkatannya.

Tanda2 orang sempurna adalah tabiatnya seluruhnya menjadi baru seperti Kristus dalam tingkatan yang penuh atau sempurna. Bukan hanya dalam kerendahan hati, kejujuran, tetapi dalam semua segi dan dalam

tingkat yang sempurna. Ini mulai dicivil sejak di dunia, yang lama lenyap diganti yang baru (2Kor 5:17) lalu semuanya terus tumbuh sampai akhirnya semua menjadi sempurna seperti Kristus. Kita diolah dalam segala segi hidup dan tidak boleh ada satu segi yang tetap dalam hidup lama Yak 2:10. Sebab itu mulai sekarang kita harus menyangkal diri, memamatkan daging terus menerus (pikul salib Luk 9:23) dalam seluruh segi hidup kita, jangan ada 1 segi yang tertinggal dalam hidup lama.

Dalam garis besarnya orang memakai **patokan 1Yoh 2:15-16** (sering disebut **3 ta**, yaitu Tahta (kesombongan), harta (uang, mammon), dan wanita (dosa perzinaan). Memang ini harus dipakai sebagai patokan kita, tetapi ini seperti 12 permata itu, menarik seluruh segi hidup kita, meningkat, sehingga seluruh tabiat yang baru meningkat sampai seperti Kristus. Sebab itu juga pikiran kita, kata2 kita, makan minum, jujur, setia, rajin, kesabaran, terus terang, kemurahan, sukacita, hoby dll, semua harus disucikan, dicocokkan dengan Firman Tuhan. Ini bukan penderitaan yang pahit, tetapi justru kesukaan yang makin dalam manis, dan mulia. Untuk daging ini suatu penderitaan, sebab disalibkan, dimatikan, tetapi justru dengan demikian hadirat dan kesukaan Tuhan makin dalam Yez 47. Ada beberapa banyak hal yang bisa dijadikan patokan seperti 3 ta, 9 karunia Roh, 9 buah Roh, 12 permata dll, semua ini menurut jalurnya masing2, menarik seluruh hidup meningkat makin seperti Kristus. Sebab itu tabiat yg lama harus dimatikan, dibuang, digantikan dengan seluruh tubuh baru seperti Kristus, yaitu seperti Firman Tuhan.

Jadi orang yang sempurna selain hidup dalam kesucian (tingkat kesempurnaan), juga muncul tabiat baru dalam semua segi yang terus tumbuh seperti Kristus. Rasa2nya sulit untuk mendapat tabiat baru yang lengkap dan sempurna, tetapi dengan Firman Tuhan (seluruh Firman Tuhan Wasiat Lama, selubungnya dibuka) dan Wasiat Baru, jadi ukuran kita dan Roh Kudus yang memimpin kita dengan sempurna, sebab Roh Kudus adalah Allah yang maha kuasa, yang sanggup menolong dan mengingatkan, memimpin kita dalam semua segi hidup kita sesuai Firman Tuhan Yoh 14:26.

Sebab itu kalau kita tahu ada 1 atau beberapa segi yang lama (biasanya Roh Kudus yang terus mengingatkan) kita buang dengan kuasa Roh Kudus, menggantikannya dengan tabiat yang baru dalam pengurapan Roh Kudus). Jangan biarkan satu bagianpun tertinggal dalam tabiat lama, juga perkara2nya kecil (atau masih dalam pikiran), semua tetap dibersihkan dengan hikmat dan kuasa Roh Kudus.

Kalau kita mengerti hal ini, dan rindu tumbuh makin seperti Kristus (1Kor 11:1), makadengan kuasa Allah (Fil 4:13, Zak 4:6) kita akan sanggup tumbuh sekalipun masih dalam tubuh manusiawi ini, dengan terus menerus menyalibkannya (Luk 9:23) supaya yang lama tetap mati dan yang baru terus tumbuh menjadi makin seperti Kristus, dan satu kali akan menjadi tubuh kebangkitan atau tubuh kemuliaan yang kekal, masing2 sesuai dengan tingkatan kemuliaan yang kita capai di dunia sampai saat terakhir.